

ABSTRAK

Noviyanti, Fitri. 2026. Eksplorasi Kemauan untuk Berkomunikasi di Kalangan Peserta Didik Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Tingkat Sekolah Menengah Pertama: Sebuah Studi Metode Campuran. Skripsi Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Satria Agus, S.S., M.Pd., CIAR., MCE. Pembimbing II: Dewi Novita, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kemauan untuk Berkomunikasi , Peserta Didik Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing, Metode Campuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemauan siswa untuk berkomunikasi (WTC) serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan desain metode campuran dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 70 siswa, wawancara semi-terstruktur terhadap enam siswa terpilih, serta observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kemauan untuk berkomunikasi yang relatif tinggi. Pada kelas VII A, indikator keberanian mengambil risiko memperoleh respons positif tertinggi sebesar 80%, sedangkan indikator memulai komunikasi memperoleh respons positif terendah sebesar 56%. Pada kelas VII B, indikator merespons komunikasi dan berinteraksi memperoleh tingkat persetujuan tertinggi sebesar 92%, sedangkan frekuensi berkomunikasi memperoleh tingkat persetujuan terendah sebesar 59%. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kemauan siswa untuk berkomunikasi dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kurangnya rasa percaya diri, kecemasan, dan rasa takut melakukan kesalahan, serta faktor eksternal berupa dukungan guru, dukungan teman sebaya, dan lingkungan kelas yang kondusif. Oleh karena itu, dukungan guru dan lingkungan belajar yang positif berperan penting dalam meningkatkan kemauan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

ABSTRACT

Noviyanti, Fitri. 2026. Exploring Willingness to Communicate Among Junior High School EFL Learners : A Mixed-Methods Study. Thesis. Tanjungpinang: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Satria Agus, S.S., M.Pd., CIAR., MCE. Supervisor II: Dewi Novita, S.Pd., M.Pd.

Keywords:Willingness to Communicate (WTC), English as a Foreign Language Learners, Mixed Methods.

This study aims to determine the level of students' willingness to communicate (WTC) and the factors influencing it in English language learning at SMP Negeri 1 Tanjungpinang. This study uses a mixed-methods design with quantitative and qualitative approaches. Data were collected thru questionnaires given to 70 students, semi-structured interviews with six selected students, and classroom observations. The research results show that the majority of students have a relatively high willingness to communicate. In class VII A, the risk-taking courage indicator received the highest positive response at 80%, while the communication initiation indicator received the lowest positive response at 56%. In class VII B, the communication response and interaction indicators received the highest approval rate at 92%, while the communication frequency indicator received the lowest approval rate at 59%. Interview and observation results indicate that students' willingness to communicate is influenced by internal factors, such as lack of self-confidence, anxiety, and fear of making mistakes, as well as external factors like teacher support, peer support, and a conducive classroom environment. Therefore, teacher support and a positive learning environment play an important role in increasing students' willingness to communicate in English.